



Pedagang Bernapas Lega

13 Ton Minyak Kita Mulai Didistribusikan Menuju 4 Pasar Tradisional

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogya akhirnya menerima distribusi komoditas minyak goreng jenis Minyak Kita, setelah tempo hari sempat tersendat akibat praktik penimbunan hingga 500 ton. Sebanyak 13 ton Minyak Kita pun mulai dialokasikan menuju 4 pasar tradisional di Kota Yogya, Kamis (16/2).

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogya, Veronica Ambar Ismuwardani, mengatakan, 13 ton Minyak Kita tersebut merupakan hasil sidak jajaran Kementerian Perdagangan yang didistribusikan ke daerah. Adapun empat pasar tradisional yang mendapat gelontoran Minyak Kita meliputi, Pasar Beringharjo, Demangan, Kranggan, dan Prawirotaman.

"Satu pasar sementara baru 10 pedagang yang mendapat pasokan Minyak Kita. Masing-masing per minggu dijatah 7 karton. Kemudian, tiap konsumen hanya boleh membeli 2 botol, atau 2 liter saja tiap harinya," ucap Ambar, Kamis (16/2).

Namun, sesuai rencana, minggu depan Kementerian Perdagangan bakal menambah pasokan minyak untuk wilayah DIY dengan kisaran 60 ton. Sehingga, jika terealisasi, Pemkot bakal langsung melakukan distribusi menuju beberapa pasar tradisional, yang saat ini belum tersentuh pasokan Minyak Kita.

"Rencananya akan kami distribusikan ke Pasar Lempuyangan dan Sentul, akan kami intervensi. Pedagang kemungkinan juga ditambah, sehingga nanti tidak sebatas 10 pedagang di tiap pasar," kata Kadisdag.

Dengan begitu, lanjutnya, akses warga masyarakat untuk memperoleh komodi-

tas minyak kita pun semakin mudah dan dengan harga sesuai HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp14 ribu per liter. Bukan tanpa alasan, semenjak diluncurkan pada pertengahan tahun lalu, Minyak Kita seakan jadi primadona publik.

"Jadi, jangkauannya kita perluas. Apalagi, kita juga punya kios Segara Amarta di beberapa pasar, yang bisa jadi acuan bagi pedagang dan pembeli untuk harga-harga kebutuhan pokok," urainya.

"Sekarang pedagangnya baru kita data, siapa saja yang akan dapat, karena harus melampirkan KTP, NPWP dan membuat pakta integritas untuk menjual Minyak Kita sesuai HET," tambah Ambar.

Lebih lanjut, Kadisdag pun mengungkapkan, secara keseluruhan, stok minyak goreng di Kota Yogya saat ini sejatinya masih sangat aman. Hanya saja, fenomena kelangkaan minyak yang terjadi sejak awal tahun silam, memang menimbulkan gejolak di kalangan menengah ke bawah dan pelaku UMKM.

Para pedagang bahan pokok di Pasar Beringharjo, Kota Yogya, akhirnya bisa bernapas lega setelah kembali memperoleh pasokan minyak, Kamis (16/2). Sebelumnya, omzet para pedagang dari komoditas minyak goreng sempat menukik.

Salah seorang pedagang di Pasar Beringharjo, Yanti (57), menyampaikan, selaras prinsip ekonomi, pembeli tentu mengincar minyak goreng dengan harga paling miring, namun berkualitas apik. Sehingga, tandasnya,

CEGAH PENIMBUNAN

- Kota Yogya menerima distribusi komoditas minyak goreng jenis Minyak Kita sebanyak 13 ton.
- Minyak dari pemerintah ini sudah didistribusikan ke empat pasar tradisional.
- Pedagang mulai bernapas lega karena bisa menjual produk tersebut kembali.
- Pemkot berusaha untuk mengawasi praktik penimbunan agar tidak langka.

komoditas minyak kita pun otomatis menjadi buruan taratas sebagian besar konsumen di warungnya.

"Pembeli, kan, inginnya yang murah. Ya, Minyak Kita itu. Karena selisihnya dengan minyak goreng kemasan, yang kualitasnya premium, cukup jauh, bisa sampai Rp2-3 ribu per liter," urainya.

Tetapi, akibat seretnya pasokan minyak kita di pasaran, membuat banderol komoditas itu pun membubung tinggi melebihi HET yang dipatok di angka Rp14 ribu. Sehingga, para pembeli, khususnya dari kalangan pelaku usaha mikro kecil dan menengah, berpikir dua kali untuk menebusinya.

"Waktu langka itu kita jualnya macam-macam, ada yang Rp15 ribu, ada yang Rp16 ribu. Kalau pembeli untuk kebutuhan rumah, biasanya masih mau. Tapi, kalau untuk jualan, misalnya gorengan dan lain-lain, tentu keberatan kalau harganya segitu," ujarnya.

(aka)



SEMPAT LANGKA - Seorang pedagang di Pasar Beringharjo, Kota Yogya memboyong kemasan Minyak Kita menuju kiosnya, Kamis (16/2). Kota Yogya menerima distribusi komoditas minyak goreng jenis Minyak Kita sebanyak 13 ton.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005